

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas merupakan penyakit kronis dan juga sering disebut dengan peningkatan total lemak dalam tubuh salah satu terjadinya obesitas disebabkan oleh perilaku merokok. Prevalensi obesitas dinegara maju dan berkembang sejak tahun 1980 di temukan 1,225 milyar orang yang sudah menderita obesitas dan pada tahun 2013 obesitas meningkat dengan pesat menjadi 2,3 milyar orang yang sudah menderita obesitas dari hasil penelitian global tahun 2013 *Bill & Melinda Gates Foundation* yang di terbitkan pada bulan Mei 2014, di temukan 10 negara dengan jumlah populasi yang menderita obesitas terbanyak di dunia (Masrul, 2018).

Obesitas di definisikan oleh organisasi kesehatan dunia sebagai lingkaran pinggang yang lebih besar dari 94cm dan 80cm untuk pria dan wanita. Pravalensi obesitas di negara Laos secara individu laki-laki mengalami penitigkat yang lebih drastis (25,3 hingga 9%) di bandingkan perempuan (38,6 hingga 29,7%) peningkatan terbesar dalam kondisi tersebut dapat menjadi referensi untuk mengnformasikan kesehatan masyarakat agar meminimalkan dampak obesitas pada kesehatan penduduk (Wong et al., 2020).

World Health Organization (WHO) juga menunjukkan bahwa kelebihan berat badan dan obesitas pada remaja berusia 5-19 tahun telah meningkat dari hanya 4% pada tahun 1975 menjadi lebih dari 18% pada tahun 2016. pada tren yang tidak menyenangkan karena obesitas remaja memiliki pengaruh negatif konsekuensi untuk kesehatan fisik dan mental dan itu sangat terkait dengan obesitas selama masa dewasa (Ivanovitch et al., 2020).

Obesitas terhadap perilaku merokok pada remaja sangatlah rentan terjadi obesitas dikarenakan dengan kebiasaan merokok lebih cenderung menyukai makanan berlemak dan kalornya tinggi kurang mengkonsumsi makanan yang bernutrisi dari sayur dan buah-buahan hal-hal tersebut akhirnya membuat seseorang sangat rentan menderita obesitas. Menurut Kurt Lewin, bahwa perilaku merokok merupakan juga pengaruh dari lingkungan. Berdasarkan penelitian Nurlaily (2010) tentang hubungan merokok dengan sikap remaja terhadap kejadian obesitas bagi kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan. Hasil penelitian yang di dapatkan nilai $p=0,010$ dengan nilai $\alpha = 0,05$ hasil ini menunjukkan ada hubungan perilaku merokok dengan obesitas pada remaja SMP Muhammadiyah (Komasari & Helmi, 2011).

Obesitas yang terjadi pada Insomnia atau kurangnya tidur akan mengalami peningkatan kadar hormon lapar dan penurunan kadar hormon kenyang seseorang akan cenderung makan berlebihan hingga mengalami meningkatnya berat badan dan juga dapat mempengaruhi metabolisme dan pembakaran kalori, Salah satu penyebab insomnia pada remaja yang paling

sering di sebabkan oleh faktor kebiasaan seperti gaya hidup remaja yang haus akan teknologi terutama gedjet Peneliti Nugroho (2010), menyebutkan bahwa kemungkinan adanya faktor lain yang menyebabkan insomnia salah satunya adalah lingkungan fisik seperti pencahayaan dan kebisingan di sekitar kamar tidur. Penelitian Rahman (2012), juga mengemukakan bahwa hubungan obesitas dengan risiko *obestructivesleep apnea* (OSA) pada remaja di SMAN 1 Purwokerto, terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas pada remaja (OSA) di SMAN 1 Purwokerto dengan hasil *p-value* $0,000 < \alpha=0,05$ hal ini di sebabkan hampir besar responden remaja obesitas sewaktu tidur cenderung mengalami gangguan tidur mendengkur (Kania & Probowani, 2019).

Obesitas pada remaja penting untuk di perhatikan karena remaja yang mengalami obesitas 80% akan berpeluang besar akan mengalami obesitas pula pada saat dewasa. Selain itu, terjadi peningkatan remaja obesitas yang didiagnosis dengan kondisi penyakit yang biasa dialami orang dewasa, seperti diabetes tipe 2 dan hipertensi. Stigma obesitas pada remaja, peningkatan risiko oleh teman-teman serta digoda dan dikucilkan karena berat badan mereka. (Wulandari et al., 2016).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menarik untuk melakukan penelitian “Bagaimana Risiko Perilaku Merokok dan Insomnia Terhadap Kejadian Obesitas Pada Pelajar di Laos”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk Mengetahui Resiko Perilaku Merokok dan Insomnia Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja di Negara Laos

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi perilaku merokok pada remaja negara Laos.
- b. Mengetahui frekuensi obesitas pada remaja di negara Laos.
- c. Menganalisis frekuensi insomnia pada remajadi negara Laos.
- d. Menganalisis hubungan merokok terhadap kejadian obesitas pada remajadi negara Laos.
- e. Menganalisis hubungan insomnia terhadap kejadian obesitas pada remajadi negara Laos.

D. Manfaat peneltian

1. Bagi remaja di Laos

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang perilaku kebiasaan merokok dan insomniapada remaja di Laos khususnya yang duduk dibangku sekolah dengan tujuan dapat mencegah terjadinya obesitas.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan perilaku merokok dan insomnia terhadap kejadian obesitas

pada remaja di Laos. Serta, dapat memberikan referensi kepada penelitian selanjutnya yang sama dan dapat dikembangkan lebih luas lagi.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta mengembangkan ilmu yang didapat dan informasi yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan sebagai keperluan tugas akhir yaitu informasi tentang risiko perilaku kebiasaan merokok dan insomnia terhadap kejadian obesitas pada remaja di Laos, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul penelitian	Nama penelitian	Variabel penelitian	Desain Penelitian	Hasil
1	Epidemi obesitas dan dampaknya terhadap status kesehatan masyarakat serta sosial ekonomi bangsa	(Masrul, 2018)	Studi	Dependen: obesitas Independen : merokok	Ada hubungan antara Perilaku merokok terhadap kejadian obesitas
2	Prevalensi global, regional dan tren waktu dari obesitas sentral	(S. Pengpid et al., 2020)(Wong et al., 2020)	Studi <i>cross-sectional</i>	Dependen: obesitas Independen: Berat badan	Ada hubungan berat badan terhadap kejadian obesitas
3	Kegemukan dan obesitas berdampingan dengan kurus diantara remaja area	(S. Pengpid et al., 2020)	Studi <i>cross-sectional</i> kuantitatif	Dependen: obesitas Independen: gizi buruk	Ada hubungan gizi buruk terhadap kejadian obesitas

	perkotaan laos				
4 1.	Hubungan penggunaan Gedjet dengan insomnia pada siswa kelas X SMA NEGERI 9 kota tangerang selatan	(Kania & Probowani, 2019)	Studi <i>cross-sectional</i>	Dependen Obesitas independen nsomnia	Ada hubungan insomnia terhadap kejadian obesitas
5	Faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada remaja di SMA Negri 4 Kendiri	(Wulandari et al., 2016)	Studi <i>cross-sectional</i>	Dependen: obesitas Indenpenden: remaja	Ada hubungan Remaja SMA terhadap obesitas
6	Faktor penyebab perilaku merokok pada remaja	(Komasari & Helmi, 2011)	Studi <i>cross-sectional</i>	Dependen: obesitas Indenpenden: merokok	Ada hubungan perilaku merokok terhadap obesitas